

ABSTRAK

DESKRIPSI MENGENAI STRES PADA ANAK YANG MENGIKUTI KEGIATAN KURSUS DI LUAR SEKOLAH

Ratih Kusumawardhani
039114060
Fakultas Psikologi
Universitas Sanata Dharma

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui deskripsi atau gambaran mengenai stres pada anak yang mengikuti kegiatan kursus di luar sekolah. Penelitian ini ingin menjawab pertanyaan penelitian mengenai seberapa tingkat stres dan bentuk-bentuk stres apa saja yang terjadi pada anak yang mengikuti kegiatan kursus.

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas 3 SD Takanita Bumijo, Yogyakarta sebanyak 60 anak. Subjek berusia antara 6-9 tahun, atau berada pada masa pertengahan anak-anak. Subjek yang diikutkan dalam penelitian ini adalah anak-anak yang mengikuti kegiatan kursus dengan jumlah pertemuan kursus lebih dari dua kali dalam seminggu yang didalamnya terdapat jenis kursus yang bersifat akademis. Data diperoleh dengan menggunakan skala tingkat stres yang dibuat oleh peneliti. Daya diskriminasi skala menggunakan batas nilai $\geq 0,25$ dengan koefisien reliabilitas sebesar 0,732.

Hasil penghitungan menunjukkan bahwa mean empiris subjek lebih rendah daripada mean teoritis. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa anak-anak yang mengikuti kegiatan kursus dengan jumlah pertemuan lebih dari dua kali dalam seminggu mengalami gejala-gejala stres dan mayoritas anak memiliki tingkat stres yang rendah. Hal ini juga dipengaruhi oleh adanya beberapa faktor protektif atau faktor yang mengurangi resiko dialaminya tingkat stres yang tinggi pada subjek, seperti faktor kemampuan kognitif, *coping*, dukungan sosial, serta faktor lingkungan.

Kata kunci : Stres, Kegiatan Kursus, Anak

ABSTRACT

STUDY OF STRESS IN CHILDREN WHO ATTEND EXTRACURRICULAR ACTIVITIES

Ratih Kusumawardhani
039114060
Faculty of Psychology
Sanata Dharma University

This study of descriptive-quantitative was aimed at forming a description or picture about stress in children who attend extracurricular activities. The study seeks to answer questions concerning the levels of the stress by children participating in such activities, as well as the forms of stress experienced.

The samples for this study are taken from the third grade of Tarakanita Bumijo Elementary School in Yogyakarta, and comprise 60 schoolchildren. The samples are all within the ages of 6-9 (six to nine) years, or in the middle of childhood. Those taking part in the study attended extracurricular activities more than twice a week, and the activities themselves comprised of at least one academic activity. The data was recorded on a stress-level scale formulated by the researcher. Index of discrimination used in the scale had a limit of $\geq 0,25$ with a coefficient of reliability of 0,732.

The results of the study showed that the empirical mean of the samples (76,32) was lower than the theoretical mean (94). Therefore it could be said that children who attend extracurricular activities more than two times a week experienced symptoms of stress and had a level stress that could be categorized as neither high nor low. This could be affected by several protective factors – factors that reduced the risk of the subjects experiencing high levels of stress, such as cognitive appraisal, coping, social support, and other environmental factors.

Keywords: stress, extracurricular activity, children